

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil penelitian di Bab IV terkait efektivitas program Gerakan Mengajar Desa dalam membangun *civic responsibility* tutor inspiratif di Kabupaten Cianjur, maka pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan dikaji sebagai inti kajian dari hasil penelitian. Kemudian, peneliti akan menawarkan rekomendasi kepada pihak terkait yang berkontribusi dalam program Gerakan Mengajar Desa khususnya di Kabupaten Cianjur dan bagi penelitian selanjutnya. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian kedalam dua bagian, yaitu simpulan umum berisi inti kajian penelitian, dan simpulan khusus berisi inti kajian pembahasan dari masing-masing rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa partisipasi tutor inspiratif melalui program Gerakan Mengajar Desa terbukti efektif dalam membangun *civic responsibility* (tanggung jawab warga negara) dengan indikasi bahwa semakin terbangun tanggung jawab tutor inspiratif dalam melaksanakan tanggung jawabnya (*civic responsibility*) maka akan semakin meningkatkan efektivitas program Gerakan Mengajar Desa. Fokustrasi kegiatan program Gerakan Mengajar Desa yaitu mengabdikan dalam bentuk bantuan mengajar di sekolah yang menjadi sasaran program. Sebagai *educated people* tutor inspiratif telah mampu dalam melaksanakan tugas pokok tersebut. Program Gerakan Mengajar Desa mempunyai misi memberdayakan pemuda untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah khususnya pada bidang pendidikan sehingga pemuda semakin cinta terhadap daerah mereka, menginspirasi anak muda untuk turut serta bergerak bagi kemajuan bangsa diberbagai bidang khususnya pendidikan, dan menjadi mitra pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang baik. Bentuk partisipasi tutor inspiratif dalam penelitian ini dimaknai bahwa tutor inspiratif melakukan kegiatan bantuan mengajar dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan

tuntutan membantu sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran yang tetap efektif di tengah pandemi Covid-19, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dan menanamkan profil pelajar Pancasila bagi siswa di sekolah sasaran program, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terdampak Covid19, membangun jiwa kepemimpinan, dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara tutor inspiratif Gerakan Mengajar Desa.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Implementasi program Gerakan Mengajar Desa di Kabupaten Cianjur berjalan dengan baik, dan telah sesuai dengan model implementasi yang digunakan yakni: *pertama*, kesesuaian antara program dengan pemanfaat; *kedua*, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana; dan *ketiga* kesesuaian antara pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Urgensi pelaksanaan program Gerakan Mengajar Desa ini adalah peningkatan motivasi belajar berupa kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap peningkatan literasi dan numerasi dengan sasaran program yakni sekolah dasar yang masuk kategori sekolah 3T. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Mengajar Desa meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi program, dimana pelaksanaan kegiatan ini ditugaskan kepada tutor inspiratif (relawan) di sekolah mitra penempatannya berupa bantuan mengajar Implementasi program Gerakan Mengajar Desa terdiri dari tiga fokus utama kegiatan. *Pertama*, kegiatan bantuan mengajar yang dilaksanakan di sekolah sasaran program yang terdiri dari 9 (sembilan) desa di Kabupaten Cianjur. *Kedua*, mini riset berupa *project citizen* yang didapatkan dari hasil pengamatan tutor inspiratif selama pengabdian yang diaplikasikan dalam bentuk portofolio. *Ketiga*, kegiatan pengabdian lainnya yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang bersifat kondisional. Kegiatankegiatan yang diimplementasikan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Gerakan Mengajar Desa sebagai pihak penyelenggara, tutor inspiratif sebagai pihak pelaksana, dan sekolah dasar mitra sebagai pihak sasaran program, tanpa mengalami kendala yang berarti.

2. Program Gerakan Mengajar Desa terbukti efektif dalam membangun *civic responsibility* tutor inspiratif Gerakan Mengajar Desa di Kabupaten Cianjur terbukti efektif dalam membangun tanggung jawab warga negara dengan indikasi bahwa semakin terbangun tanggung jawab tutor inspiratif dalam melaksanakan tanggung jawabnya (*civic responsibility*) maka akan semakin meningkatkan efektivitas program Gerakan Mengajar Desa. Dari hasil pembahasan menunjukkan tutor inspiratif secara sukarela terlibat dalam setiap rangkaian kegiatan yang tumbuh atas dasar kepedulian terhadap permasalahan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara dari perencanaan program, pelaksanaan program serta evaluasi di setiap kegiatannya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin baik program Gerakan Mengajar Desa maka akan meningkatkan *civic responsibility* tutor inspiratif. Begitupun sebaliknya, bahwa semakin terbangun tanggung jawab tutor inspiratif dalam melaksanakan tanggung jawabnya (*civic responsibility*) maka akan semakin meningkatkan efektivitas program Gerakan Mengajar Desa. Tutor inspiratif mampu memberikan ide masukan, sikap dan perilaku (tindakan) untuk menyukseskan program Gerakan Mengajar Desa di sekolah penempatannya dengan bekal ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajarinya melalui kegiatan *training of trainer* yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat dan diaplikasikan dalam bentuk portofolio sebagai gambaran untuk pengabdian selanjutnya.
3. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program Gerakan Mengajar Desa dibagi menjadi dua yakni kendala internal dan kendala eksternal . *Pertama*, kendala yang muncul di lingkungan internal yakni partisipasi tutor inspiratif yang menurun dikarenakan jadwal kegiatan akademik di sekolah maupun kampus yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa sehingga ada sebagian tutor inspiratif yang tidak mengikuti pelaksanaan pengabdian di sekolah yang menjadi sasaran program. *Kedua*, keterbatasan fasilitas berupa sarana pembelajaran yakni tidak semua siswa memiliki gawai sehingga pembelajaran tidak bisa dilakukan secara online walaupun di masa pandemi Covid-19, dan sarana pembelajaran di sekolah yang terbatas seperti proyektor dan ruangan belajar, maka dilakukan pembelajaran diluar ruang kelas. *Ketiga*, keterbatasan tenaga pendidik yang menyebabkan pembelajaran di sekolah kurang efektif sehingga guru harus melakukan *double job* namun

dengan adanya tutor inspiratif, sekolah dapat terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Keempat*, keterbatasan sumber dana dimana Gerakan Mengajar Desa belum memiliki mitra tetap yang dapat membantu dalam hal dana kegiatan sehingga hanya mengandalkan biaya *commitment fee* yang dikeluarkan oleh tutor inspiratif untuk kemudian diolah dan disalurkan kembali kepada tutor inspiratif. Adapun kendala eksternal yang dihadapi yaitu masih kurangnya partisipasi masyarakat setempat di daerah pengabdian dikarenakan sosialisasi belum dilaksanakan secara luas, sehingga masyarakat untuk membangun pendidikan di desa yang masih terbatas belum bisa dilakukan secara maksimal namun menjadi evaluasi agar pihak penyelenggara dan pelaksana terus melakukan sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan.

4. Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi kendala pada pelaksanaan program Gerakan Mengajar Desa dalam membangun *civic responsibility* dibagi menjadi dua yakni upaya secara internal dan eksternal. *Pertama*, peningkatan sosialisasi dan komitmen tutor inspiratif dalam partisipasi kegiatan program Gerakan Mengajar Desa. *Kedua*, pemanfaatan dana bos dan penggalangan dana berupa donasi untuk sekolah yang mempunyai keterbatasan fasilitas pembelajaran. *Ketiga*, perekrutan tenaga pendidik didampingi oleh pemerintah daerah setempat dan dinas terkait untuk optimalisasi SDM sesuai dengan tupoksinya. *Keempat*, melibatkan beberapa pihak (lembaga/ instansi) dengan melakukan kolaborasi dan kerja sama dalam hal pendanaan. *Kelima*, upaya dalam menghadapi kendala eksternal adalah melakukan sosialisasi secara kontinyu kepada masyarakat agar berpartisipasi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui program Gerakan Mengajar Desa.

5.2 Implikasi

Dalam kajian mengenai *civic responsibility* merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam mempersiapkan warga negara yang baik, sebagaimana yang menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu tanggung jawab warga negara agar menjadi warga negara yang baik ialah sadar akan hak dan kewajibannya

terhadap lingkungan. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa dampak dari adanya permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia menimbulkan kepedulian dari kaula muda untuk melakukan perubahan terutama di bidang pendidikan melalui program Gerakan Mengajar Desa yang menjadi wadah bagi pemuda untuk melakukan kegiatan kerelawan berupa mengajar sebagai bentuk tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) dengan tujuan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul. Dengan demikian dalam ruang lingkup pendidikan formal kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu lebih meningkatkan kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat. Adanya kajian tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri saat terjun dalam kehidupan masyarakat kelak dan mampu mengatasi segala permasalahan di lingkungan sekitar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian pembahasan di bab sebelumnya, maka memunculkan beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan program Gerakan Mengajar Desa bagi pihak yang terlibat dalam program ini:

5.3.1 Tutor Inspiratif/ Relawan

Rekomendasi bagi tutor inspiratif sebagai pelaksana program Gerakan Mengajar Desa adalah sebagai berikut:

1. Tutor inspiratif perlu meningkatkan solidaritas antar anggota kelompok pengabdian di sekolah penempatan dengan cara melakukan kegiatan bonding sebagai ajang tali silaturahmi antar tutor inspiratif Gerakan Mengajar Desa.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal melaksanakan kegiatan pengabdian dengan mengikuti kegiatan Training of Trainer sebagai pelatihan untuk mengasah skill mengajar yang dibutuhkan ketika pengabdian di desa.
3. Meningkatkan manajemen perencanaan kegiatan berupa program kerja kepada sekolah sasaran sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekolah sasaran program.

4. Meningkatkan hubungan dengan peserta didik guna memotivasinya agar semangat dalam belajar dan peduli terhadap pendidikan melalui kegiatan belajar dan konseling sebaya bersama tutor inspiratif Gerakan Mengajar Desa.
5. Meningkatkan hubungan dengan masyarakat maupun orangtua siswa guna mendukung pelaksanaan kegiatan dan terciptanya masyarakat yang mengutamakan pendidikan melalui sosialisasi program secara kontinyu dengan melibatkan sekolah sasaran program sebagai mitra peningkatan kualitas pendidikan di desa.
6. Menjadi teladan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan melalui kegiatan *sharing session* pengalaman yang telah dilaksanakan selama menempuh pendidikan.

5.3.2 Sekolah Mitra

Rekomendasi bagi sekolah mitra sebagai penerima manfaat program Gerakan Mengajar Desa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dengan cara menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca dan berhitung yang didampingi oleh tenaga pendidik.
2. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan keterampilan pembelajaran yang variatif.
3. Meningkatkan kerjasama dengan tutor inspiratif guna menjawab permasalahan yang ada dengan melibatkan tutor inspiratif pada setiap kegiatan mengajar di sekolah agar efektif dan efisien.
4. Meningkatkan solidaritas dan menanamkan kebiasaan positif agar menjadi ruang belajar bagi peserta didik untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan.

5.3.3 Gerakan Mengajar Desa

Rekomendasi bagi Gerakan Mengajar Desa sebagai penyelenggara program Gerakan Mengajar Desa adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat tentang program Gerakan Mengajar Desa.

2. Meningkatkan komunikasi dengan tutor inspiratif sebagai pelaksana program, dan sekolah sebagai pihak sasaran program.
3. Pihak penyelenggara harus lebih selektif dalam memilih tutor inspiratif Gerakan Mengajar Desa.
4. Meningkatkan sosialisasi informasi program kepada pihak sasaran program dengan lebih efektif agar tidak terjadi *miss* koordinasi dan *miss* komunikasi.
5. Pihak penyelenggara harus lebih komprehensif dalam merencanakan program agar lebih terstruktur dan terjadwal dengan baik.
6. Melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga pemerintah serta dinas terkait agar dapat membantu mendukung jalannya program Gerakan Mengajar Desa.

5.3.4 Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu lebih meningkatkan kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan dengan masyarakat. Adanya kajian tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri saat terjun dalam kehidupan masyarakat kelak dan mampu mengatasi segala permasalahan di lingkungan sekitar.
2. Memfokuskan kajian warga negara agar dapat mengambil keputusan yang baik dalam perannya sebagai warga negara pada penerapan dan pelaksanaan teori-teori dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selain terfokus pada teori baiknya ditambahkan dengan pelaksanaan kegiatan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik dalam berbangsa dan bernegara, dalam penelitian ini khususnya agar dapat meningkatkan tanggung jawab warga negara.

5.3.5 Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan kajian penelitian yang tidak hanya berfokus pada tanggung jawab warga negara dalam kegiatan pengabdian, namun dapat mengkaji aspek yang lebih luas dan mendalam,

hal ini dimaksudkan agar memperoleh perbedaan dalam nilai yang dibangun. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji elemen-elemen pemanfaat programprogram Gerakan Mengajar Desa. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat membuat inovasi yang dapat menjawab isu dan permasalahan yang ada saat ini guna meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan Indonesia yang lebih baik

